

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia Sebagai negara maritim memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan yang sangat besar yakni wisata bahari diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan juga perekonomian. Wisata pantai merupakan salah satu wisata bahari yang perlu dikembangkan, baik yang berada di wilayah daratan maupun lautannya. Wisata pantai memiliki wujud dan suasana yang variatif dalam membangun kemandirian daerah sebagai pendorong pertumbuhan sektor-sektor lain (Rahimah dkk., 2020).

Pembangunan obyek wisata di Indonesia sendiri tidak terlepas dari perkembangan pariwisata dunia yang begitu pesat, hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang mendukung akan kemampuan pemenuhan kebutuhan untuk berlibur dengan melakukan kunjungan wisata. Perkembangan arus wisata yang semakin pesat merupakan salah satu bagian dalam pertumbuhan kepariwisataan. Terkait dengan hal tersebut suatu wilayah harus dikemas dengan baik untuk menjawab tantangan arus kunjungan wisatawan yang membutuhkan lokasi sebagai tempat berwisata dengan dukungan sarana dan prasarana wisata. Hal ini merupakan fasilitas dari industri jasa pariwisata yang ditentukan baik atau tidak baiknya keadaan lokasi baik sarana dan prasarana yang merupakan faktor penunjang kepariwisataan (Chasanah dan Haeruddin, 2017).

Ekowisata merupakan suatu kegiatan pelestarian lingkungan dan ekologis yang dikembangkan menjadi salah satu strategi yang dipakai oleh pemerintah bahkan swasta untuk mempromosikan suatu wilayah sebagai daerah tujuan wisata guna meningkatkan perekonomian dan kesempatan kerja bagi penduduk sekitar.

Kawasan pesisir dan laut dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan pemandangan pantai yang indah dan keaslian lingkungan seperti kehidupan di bawah air. Pantai dikembangkan sebagai tempat ekowisata yang mana dapat memberikan manfaat batin dan kepuasan tersendiri bagi wisatawan karena mengandung nilai estetika tertentu. Selain dampak positif adapula dampak negative yang ditimbulkan dari adanya kegiatan ekowisata apabila minat dari pengunjung tinggi tentunya akan menimbulkan gangguan ekologis pada kawasan ekowisata seperti kelestarian lingkungan yang ada di kawasan tersebut. Diperlukan suatu analisa untuk menjaga kelestarian serta lingkungan pada kawasan ekowisata yakni dengan analisa kesesuaian dan daya dukung lingkungan (Wunani dkk., 2013).

Analisa kesesuaian dan daya dukung merupakan sebuah konsep dasar yang dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk pengelolaan sumberdaya alam serta lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan (Bahar dan Tambaru, 2010). Sejauh ini belum ada kajian mengenai kesesuaian dan daya dukung lingkungan bagi pengembangan wisata pantai di Desa Luari yang dilakukan dengan berdasarkan pada pengamatan di waktu kondisi surut dan pasang. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian dan daya dukung lingkungan bagi pengembangan wisata pantai di Desa Luari yang dilakukan pada saat kondisi surut dan kondisi pasang.

Desa Luari merupakan salah satu desa yang berada di provinsi Maluku Utara tepatnya di Kabupaten Halmahera Utara, Kecamatan Tobelo Utara yang memiliki objek wisata pantai rekreasi yang sangat menarik untuk dikunjungi karena pantai luari memiliki ciri khas tersendiri yaitu pasir putih yang bersih,

sebab kebanyakan pantai yang berada di kecamatan Tobelo memiliki pasir yang hitam dan pantai luari ini berada pada tempat yang strategis karna berhadapan langsung dengan samudra pasifik sehingga pengunjung bisa melihat pemandangan laut biru yang sangat luas tidak hanya itu pantai Luari juga memiliki keanekaragaman hayati (flora dan founa) oleh karen itu desa luari dipilih sebagai lokasi penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dari pantai luari ialah belum adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah. Di tempat ini belum adanya fasilitas, aksebitas, sarana dan prasarana dari pemerintah. Dan pengelolaan pantai tersebut masi di kelola oleh masyarakat setempat karena itu alasan untuk mengembangkan ekowisata yang sudah ada sejak lama namun belum banyak diketahui keberadaannya. Dengan kondisi tersebut maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar tingkat kesesuaian Pantai Luari untuk kegiatan wisata Pantai Luari dan daya dukung Pantai Luari untuk kegiatan wisata pantai luari.

1.3. Tujuan

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan:

- 1). Mengetahui tingkat kesesuaian ekowisata pantai Luari sebagai kawasan ekowisata pantai
- 2). Mengetahui daya dukung kawasan ekowisata pantai Desa Luari.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi mengenai objek wisata pantai Luari. Bagi masyarakat penelitian ini dapat menambah informasi lebih dalam tentang objek wisata Pantai luari, serta apa saja daya tarik yang

terdapat di pantai Luari. Bagi ilmu pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang indeks kesesuaian dan daya dukung wisata pantai di Desa Luari.